

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

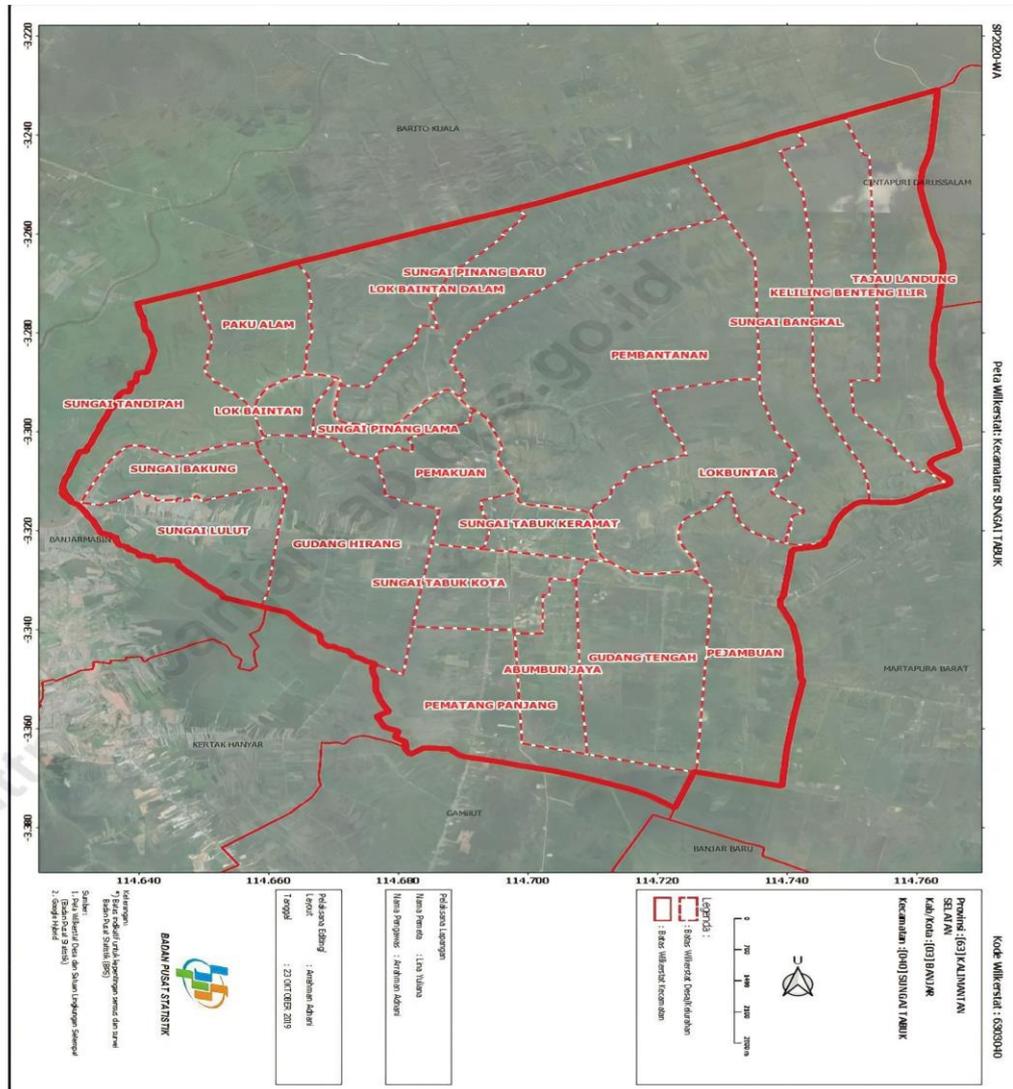
Kecamatan Sungai Tabuk merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Sungai Tabuk ini terbagi menjadi 20 Desa dan 1 Kelurahan, yakni : Desa Sungai Bakung, Desa Pematang Panjang, Desa Gudang Tengah, Desa Sungai Tandipah, Desa Gudang Hiran, Desa Abumbun Jaya, Desa Pembantanan, Desa Sungai Tabuk Keramat, Desa Sungai Pinang Lama, Desa Penjambuan, Desa Sungai Bangkal, Desa Paku Alam, Desa Tajau Landung, Desa Lok Baintan Dalam, Desa Sungai Pinang Baru, Desa Keliling Benteng Iilir, Desa Sungai Tabuk Kota, Desa Lok Buntar, Desa Pemakuan, Desa Lok Baintan, dan Kelurahan Sungai Lulut.<sup>1</sup>

Kecamatan Sungai Tabuk memiliki luas wilayah 147,30 Km<sup>2</sup> yang terbagia atas 20 Desa dan 1 Kelurahan dan Desa Keliling Benteng menjadi desa terluas dengan luas wilayah 17,00 Km<sup>2</sup> sedangkan Desa terkecil luas wilayahnya yakni Desa Gudang Tengah dengan luas hanya 2,85 Km<sup>2</sup>. Secara geografis

---

<sup>1</sup> Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar Kerjasama dengan Kecamatan Sungai Tabuk, *Profil Perkembangan Kependudukan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun 2016* (Martapura, 2016), 4.

Kecamatan Sungai Tabuk terletak antara 3° Lintang Selatan sampai dengan 27° Lintang Selatan dan 114° Bujur Timur sampai dengan 45° Bujur Timur.<sup>2</sup>



**Gambar 1 : Peta Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjarnegara<sup>3</sup>**

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> BPS Kabupaten Banjarnegara, “Kecamatan Sungai Tabuk Dalam Angka 2021,” *Teras Jurnal* 10, no. 2 (2020): 110.

**Tabel 4.1.** Perbatasan Wilayah Kecamatan Sungai Tabuk

<b>Letak</b>	<b>Perbatasan</b>
Bagian Utara	Kecamatan Mandatsana Kabupaten Barito Kuala
Bagian Timur	Kecamatan Martapura Barat
Bagian Selatan	Kecamatan Gambut
Bagian Barat	Kecamatan Kertak Hanyar

**a. Persebaran Penduduk**

Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 mencapai 64.890 jiwa, terdiri atas 32.857 laki-laki dan 32.033 perempuan.<sup>4</sup>

**Tabel 4.2.** Distribusi Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, Kecamatan Sungai Tabuk Tahun 2021<sup>5</sup>

<b>No.</b>	<b>Desa</b>	<b>Penduduk</b>
1.	Gudang Hirang	6.077 Jiwa
2.	Pematang Panjang	2.291 Jiwa
3.	Udang Tengah	2.506 Jiwa
4.	Sungai Tabuk Kota	3.769 Jiwa
5.	Pemakuan	2.541 Jiwa
6.	Sungai Tabuk Keramat	4.042 Jiwa
7.	Pejambuan	1.282 Jiwa
8.	Tajau Landung	1.608 Jiwa

<sup>4</sup> Ibid., 21–24.

<sup>5</sup> Ibid., 21.

Lanjutan Tabel 4.2

No.	Desa	Penduduk
9.	Keliling Benteng Ilir	1.119 Jiwa
10.	Sungai Bangkal	1.184 Jiwa
11.	Lok Buntar	2.222 Jiwa
12.	Pembantanan	3.176 Jiwa
13.	Sungai Pinang Lama	2.049 Jiwa
14.	Sungai Lulut	15.689 Jiwa
15.	Sungai Bakung	4.022 Jiwa
16.	Sungai Tandipah	2.586 Jiwa
17.	Paku Alam	1.863 Jiwa
18.	Lok Baintan	1.637 Jiwa
19.	Sungai Pinang Baru	1.971 Jiwa
20.	Lok Baintan Dalam	1.712 Jiwa
21.	Abumbun Jaya	1.544 Jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>64.890 Jiwa</b>

### b. Ekonomi

Kondisi ekonomi penduduk Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dipengaruhi oleh berbagai macam sumber daya alam yang dimiliki oleh daerah ini. Sumber daya alam yang paling dominan di Kecamatan Sungai Tabuk yaitu sektor pertanian dan perkebunan sehingga sebagian besar penduduk Kecamatan Sungai Tabuk berprofesi sebagai petani dan buruh tani.

Sebagian besar lahan pertanian tanaman pangan di Kecamatan Sungai Tabuk ditanami padi yang mencapai 99,86 persen dari luas tanam tanaman pangan keseluruhan. Luas sawah panen tanaman padi mencapai 10.564 hektar dengan produksi sebanyak 45.108 ton atau dengan rata-rata produksi 4,27 ton/hektar.

Sebagian penduduk di Kecamatan Sungai Tabuk juga membudidayakan jenis tanaman pangan lain, seperti jagung, kedelai, sayur-mayur dan ubi kayu. Namun luas tanam tanaman pangan lain ini memiliki luas yang lebih kecil dibandingkan luas tanam tanaman padi.<sup>6</sup>

### **c. Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM) di suatu wilayah. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat pendidikan penduduknya maka semakin tinggi juga kualitas sumber daya manusia (SDM) wilayah tersebut, dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan penduduk maka kualitas sumber daya manusia (SDM) wilayahnya juga rendah. Pendidikan juga akan menentukan perilaku dan pergaulan seseorang, orang yang berpendidikan baik akan terlihat dari cara dia bersikap, berperilaku dan bergaul dengan sesama.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar Kerjasama dengan Kecamatan Sungai Tabuk, *Profil Perkembangan Kependudukan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun 2016*, 5.

<sup>7</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

Berikut distribusi penduduk Kecamatan Sungai Tabuk menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan.<sup>8</sup>

**Tabel 4.3.** Distribusi Penduduk Kecamatan Sungai Tabuk Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan tahun 2016

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	5.601	5.362	10.963
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	4.300	4.244	8.544
3.	Tamat SD/Sederajat	9.835	10.539	20.374
4.	SMP/Sederajat	5.149	4.440	9.589
5.	SMA/Sederajat	5.129	3.887	9.016
6.	Diploma I/II	89	85	174
7.	Akademi/Diploma III/S. Muda	162	169	331
8.	Diploma IV/Strata I	580	595	1.175
9.	Strata II	30	13	43
10.	Strata III	1	1	2
<b>Total</b>		<b>30.876</b>	<b>29.335</b>	<b>60.211</b>

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa penduduk laki-laki di Kecamatan Sungai Tabuk kurang berpartisipasi dalam pendidikan SD/Sederajat dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini dibuktikan oleh jumlah penduduk laki-laki yang tamat SD/Seederajat lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan yang tamat SD/Sederajat.

<sup>8</sup> Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar Kerjasama dengan Kecamatan Sungai Tabuk, *Profil Perkembangan Kependudukan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun 2016*, 19.

Pendidikan perlu menjadi perhatian pemerintah agar kedepannya kita dapat bersaing dengan Negara-Negara lain yang akan berbondong-bondong masuk dan mencari lapangan pekerjaan ke Negara kita Indonesia dengan berbagai skill dan keahlian yang mereka miliki.<sup>9</sup>

## **2. Profil Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sungai Tabuk**

Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dilaksanakan diseluruh desa/kelurahan dengan jumlah 20 desa dan 1 kelurahan. Masing-masing desa/kelurahan memiliki seorang pendamping yang bertugas memberikan pemahaman mengenai PKH, memantau KPM, membantu memberikan materi bimbingan guna terwujudnya perubahan prilaku dan kesejahteraan KPM PKH kearah yang lebih baik lagi, serta tugas-tugas lain dari Kementrian Sosial. Pendamping Sosial PKH merupakan sumber daya manusia yang direkrut, dikontrakkerjakan, dan ditetapkan oleh Kementrian Sosial sebagai pelaksana pendampingan ditingkat Kecamatan.<sup>10</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Dedi pada hari Senin, 22 November 2021 di Sekretariat PKH Kabupaten, beliau mengatakan:

*“Pendaftaran Pendamping PKH secara online, sistem perekrutannya seperti CPNS, yang mendaftar harus menguasai microsoft word, excel sama power point. Ada tes wawancara dan tes lainnya yang langsung diseleksi oleh pusat Kementrian Sosial karna kami ini bukan pegawai Dinas Sosial tapi pegawai Kementrian Sosial walaupun sekretariat PKH ada di Dinas Sosial. Perekrutan*

---

<sup>9</sup> Ibid., 19–20.

<sup>10</sup> “Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021,” 20.

*Pendamping PKH sangat jarang karna disesuaikan dengan rasio antara jumlah KPM dengan Pendamping, semakin banyak penduduk miskin maka semakin banyak pendamping sosial PKH yang diperlukan”<sup>11</sup>*

Adapun pendamping PKH di Kecamatan Sungai Tabuk berjumlah lima orang sebagai berikut:

1. Faulia Rahmi, SE., yang lebih akrab dipanggil dengan sebutan Ibu Faulia. Beliau merupakan alumni Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Sekarang beliau tinggal di Kota Martapura Kabupaten Banjar. Ibu Faulia merupakan salah satu pendamping PKH pertama di Kabupaten Banjar Khususnya di Kecamatan Sungai Tabuk. Beliau menjadi pendamping PKH sejak awal masuknya bantuan PKH di Kabupaten Banjar yakni pada tahun 2008.



**Gambar 2: Wawancara bersama Ibu Faulia Rahmi di rumah KPM Desa Sungai Tandipah**

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 22 November 2021

Saat ini Ibu Faulia mendampingi 10 kelompok PKH pada masing-masing desa yang beliau pegang. Adapun desa yang beliau dampingi sekarang yaitu:

- 1) Sungai Tandipah
- 2) Lok Baintan Dalam
- 3) Gudang Tengah
- 4) Lok Buntar<sup>12</sup>

2. Normakiah, SE, alumni Fakultas ekonomi dan sekarang beliau tinggal di Kota Martapura Kabupaten Banjar. Beliau merupakan salah satu pendamping PKH pertama di Kabupaten Banjar Khususnya di Kecamatan Sungai Tabuk. Beliau menjadi pendamping PKH sejak awal masuknya bantuan PKH di Kabupaten Banjar yakni pada tahun 2008.<sup>13</sup> Saat ini beliau mendampingi KPM PKH di 4 desa yaitu:

- 1) Keliling Benteng Ilir
- 2) Sungai Bangkal
- 3) Tajau Landung
- 4) Pejambuan
- 5) Pemakuan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Faulia Rahmi, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 15 Desember 2021

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Normakiah, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 22 November 2021

3. Dedi Hidayat, S. ST., Bapak Dedi merupakan alumni D-IV Kesejahteraan Sosial di Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung. Sekarang beliau bertempat tinggal di Kota Banjarbaru. Pada tahun 2018-2020 beliau menjadi Peksos Supervisor PKH kemudian menjadi Pendamping PKH pada tahun 2021. Saat ini beliau mendampingi 10 kelompok PKH pada masing-masing desa yang beliau pegang. Adapun desa yang beliau dampingi yaitu:

- 1) Sungai Bakung
- 2) Sungai Pinang Lama
- 3) Lok Baintan
- 4) Paku Alam<sup>14</sup>



**Gambar 3: Foto bersama Bapak Dedi di rumah KPM PKH Desa Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk**

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 8 Desember 2021

4. Muhammad Faisyal Akbar, S. Sos. I., yang lebih akrab dipanggil Bapak Faisyal. Beliau merupakan Alumni Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikai IAIN Antasari Banjarmasin. Bapak Faisyal bertempat Tinggal di Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Beliau menjadi Pendamping PKH sejak tahun 2018. Saat ini beliau mendampingi 10 kelompok PKH pada masing-masing desa yang beliau pegang. Adapun desa yang beliau dampingi yaitu:

- 1) Abumbun Jaya
- 2) Gudang Hirang
- 3) Sungai Lulut
- 4) Sungai Tabuk Keramat<sup>15</sup>

5. Ekrimah, S. Sos. I., beliau merupakan Alumni Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin. Ibu Ekrimah bertempat tinggal di Desa Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Beliau menjadi Pendamping PKH sejak tahun 2018. Saat ini beliau mendampingi 10 kelompok PKH pada masing-masing desa yang beliau pegang. Adapun desa yang beliau dampingi sekarang yaitu:

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Faisyal, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 20 Desember 2021

- 1) Pematang Panjang
- 2) Pembantanan
- 3) Sungai Pinang Baru
- 4) Sungai Tabuk Kota<sup>16</sup>



**Gambar 4: Wawancara dengan Ibu Ekrimah ketika menuju rumah KPM di Desa Pembantanan untuk kegiatan FDS/P2K2**

## **2. Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sungai Tabuk**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan sosial ini diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Ekrimah, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 6 Desember 2021

Hanya mereka yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang bisa mendapatkan bantuan PKH tersebut. Hal ini sejalan dan berkaitan dengan hasil wawancara peneliti dengan Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, Ibu Faulia Rahmi pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 12.00 sampai selesai, Beliau mengatakan:

*“KPM PKH nih lain kami yang menunjuk atau menentukannya tapi dasar sudah ada datanya dari pusat, jadi kami dikasih data penerima bantuan PKH terus kami ditugasi gasan mencari rumah dan menamui KPM untuk memastikan apakah memang bujur ada orangnya sesuai data nih atau kada”<sup>17</sup>*

(Bukan kami yang menentukan siapa yang berhak menjadi KPM PKH ini, tapi memang sudah ditentukan pusat (sesuai DTKS), jadi kami hanya diberi data penerima bantuan PKH lalu kami ditugaskan untuk mencari alamat dan menemui KPM untuk memastikan apakah memang benar ada orangnya sesuai data yang ada atau tidak sesuai).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Dedi pada hari Senin, 22 November 2021. Beliau mengatakan:

*“Keluarga Penerima manfaat PKH di Kecamatan Sungai Tabuk terbilang banyak apalagi kemaren setelah banjir banyak penambahan KPM, jadi kita kada tau tiba-tiba muncul nama-nama sidin, dapat duit sidin langsung datanya itu dari Kementrian dan bisa jua melalui pengajuan oleh Aparat Desa lalu disetujui pusat.”<sup>18</sup>*

(KPM PKH di Kecamatan Sungai Tabuk terbilang banyak apalagi kemaren setelah musibah banjir banyak penambahan KPM, jadi kita tidak tahu tiba-tiba muncul nama-nama mereka dan dapat bantuan. Datanya itu langsung dikeluarkan oleh Kementrian dan bisa juga melalui pengajuan oleh Aparat Desa lalu disetujui pusat)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Faulia, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 15 Desember 2021

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 22 November 2021

bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Sejak awal diluncurkan pada tahun 2007, PKH telah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan mendorong kemandirian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pendamping PKH, Bapak Dedi Hidayat pada 8 Desember 2021 pukul 12.15, beliau mengatakan:

*“PKH di Indonesia nih dasar mulai tahun 2007 tapi hanyar masuk di Kabupaten Banjar pas tahun 2008. Kami pendamping PKH nih dibari modul gasan bimbingan pas pertemuan kelompok, pas FDS/P2K2 atau yang rancak disambat buhannya sekolah PKH. Nah dari pemberian materi kaya materi ekonomi, pendidikan, kesehatan, lansia, stunting lawan disabilitas nih diharapkan KPM PKH nih jadi tahu dan akhirnya kawa mandiri.”<sup>19</sup>*

(PKH di Indonesia memang ada sejak tahun 2007 tapi baru masuk di Kabupaten Banjar pada tahun 2008. Kami Pendamping PKH diberi modul untuk bimbingan ketika pertemuan kelompok, FDS/P2K2 atau yang sering KPM sebut sekolah PKH. Dari pemberian materi seperti materi ekonomi, pendidikan, kesehatan, lansia, stunting dan disabilitas ini diharapkan KPM PKH menjadi tahu dan akhirnya dapat mandiri).

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Faulia Rahmi selaku pendamping PKH pertama di Kecamatan Sungai Tabuk. Ketika wawancara pada hari senin 22 November 2021 di sekretariat PKH Kabupaten, beliau mengatakan:

*“Memang dari awal ibu jadi Pendamping PKH di Sungai Tabuk sejak masuknya PKH tahun 2008 di Kabupaten Banjar, berarti sudah 13 tahun ibu mengabdikan menjadi Pendamping PKH. Dulu kondisi alam Sungai Tabuk luar biasa dibanding wahini jadi harus bekawan kami. Tapi dulu belum ada program pendampingan hanya sekedar pertemuan kelompok, kita ketemu terus mereka sharing atau betakun-takun tentang apapun. FDS/P2K2 ini baru dilaksanakan di tahun 2015 dan itu masih fokus di Jawa. Kalo di banjar pas tahun 2015 ini baru diklatnya, diklatnya dulu setengah bulan membahas dan mempelajari modul FDS/P2K2 terus ada praktik pemantapan modulnya, jadi kami praktik*

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH, 8 Desember 2021

*menyampaikan modul seolah-olah lagi menyampaikan materi itu didepan KPM.”<sup>20</sup>*

(Memang ibu menjadi Pendamping PKH sejak awal masuknya PKH tahun 2008 di Kabupaten Banjar. sudah 13 tahun ibu mengabdikan menjadi Pendamping PKH. Dahulu kondisi alam Sungai Tabuk luar biasa dibanding sekarang jadi harus bersama-sama kesana. Tapi dahulu belum ada program pendampingan hanya sekedar pertemuan kelompok, kita ketemu lalu mereka sharing atau bertanyanya tentang apapun. FDS/P2K2 ini baru dilaksanakan tahun 2015 dan saat itu masih fokus di Jawa. Pada tahun 2015 baru ada diklat FDS di Banjarmasin selama setengah bulan, membahas dan mempelajari modul FDS/P2K2 lalu dilaksanakan praktik pemantapan modul dan saat itu kami praktisi seolah-olah sedang menyampaikan materi bimbingan atau pendampingan kepada KPM)

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kecamatan Sungai Tabuk sekarang berjumlah 1.085 KPM. Mekanisme PKH di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dilaksanakan mulai dari perencanaan, penetapan calon peserta PKH, validasi data calon penerima manfaat PKH, penetapan KPM PKH, penyaluran bantuan sosial PKH, pendampingan PKH, peningkatan kemampuan keluarga, verifikasi komitmen KPM PKH, pemutakhiran data KPM PKH, transformasi kepesertaan KPM PKH<sup>21</sup>, resertifikasi KPM PKH<sup>22</sup>, transisi PKM PKH<sup>23</sup> dan graduasi<sup>24</sup> KPM PKH.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Faulia Rahmi, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 22 November 2021

<sup>21</sup> Transformasi kepesertaan: proses pengakhiran KPM PKH

<sup>22</sup> Resertifikasi: kegiatan pendataan ulang dan penilaian kembali kondisi persyaratan dan kondisi kesejahteraan KPM PKH

<sup>23</sup> Transisi: periode tambahan kepada KPM PKH yang belum dapat keluar dari program berdasarkan hasil resertifikasi

<sup>24</sup> Graduasi: kondisi tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan dan status kesejahteraan KPM PKH berdasarkan hasil resertifikasi



**Gambar 5: Menuju rumah KPM PKH di Desa Sungai Tandipah untuk melakukan validasi dan verifikasi data KPM melalui aplikasi SAGIS**



**Gambar 6: Mengunjungi rumah KPM PKH di Desa Sungai Tandipah**

### **3. Proses Pelaksanaan Bimbingan Pendamping Sosial PKH Terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Sungai Tabuk**

Bimbingan oleh Pendamping Sosial PKH terhadap KPM PKH dilaksanakan saat pendampingan. Pendampingan bagi KPM PKH diperlukan untuk mempercepat tercapainya salah satu tujuan PKH, yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Demi tercapainya tujuan tersebut pendamping sosial PKH mempunyai peran dan fungsi fasilitasi, mediasi, advokasi, edukasi dan motivasi bagi KPM PKH.



**Gambar 7: Wawancara dengan para Pendamping Sosial PKH Kecamatan Sungai Tabuk di Sekretariat PKH Dinas Sosial Kabupaten Banjar**

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan Pendamping Sosial PKH di Kecamatan Sungai Tabuk terbagi menjadi tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan bimbingan dan pasca bimbingan.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan tahap perencanaan pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping Sosial PKH Kecamatan Sungai Tabuk. Berikut hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan Pendamping Sosial PKH Kecamatan Sungai Tabuk, sebagai berikut:

##### 1) Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk

Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat pada hari senin, 22 November 2021 di Sekretariat PKH Kabupaten. Beliau mengatakan:

*“Biasanya ulun menentukan jadwal dan tempat pendampingan dulu dengan KPM PKH, sekarang ulun mempunyai 10 kelompok KPM jadi dalam 1 bulan itu ada 10 kali pendampingan, masing-masing kelompok itu satu kali dalam sebulan. Kalo persiapannya ulun menyiapkan modul yang berbentuk flipchart<sup>25</sup>, laptop untuk media pembelajaran, bisa jua ulun menyiapkan LCD proyektor kalau tempat dan sarananya memadai, karna pendampingan ini dilaksanakan di rumah KPM PKH secara bergantian. Sebelum memulai bimbingan biasanya kami absen dulu, disuruh tanda tangan dibuku absennya*

---

<sup>25</sup> Flipchart adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk spanduk-spanduk yang berisi materi, disediakan langsung oleh Kementerian Sosial untuk pembelajaran pada saat bimbingan pendamping PKH terhadap KPM PKH

*karna itu nanti jadi bukti laporan kami, kalo peserta kada umpat FDS selama 3 kali maka duit bantuannya ditahan dulu, kalo dahulu peratuannya beda lagi, jika KPM kada umpat FDS 3 kali maka duit bantuannya dipotong 50.000*<sup>26</sup>

(Biasanya saya menentukan jadwal dan tempat pendampingan dulu dengan KPM PKH, sekarang saya mempunyai 10 kelompok KPM jadi dalam 1 bulan saya melaksanakan 10 kali pendampingan, masing-masing kelompok itu satu kali dalam sebulan. Untuk persiapannya saya menyiapkan modul yang berbentuk flipchart, laptop untuk media pembelajaran, bisa juga menyiapkan LCD proyektor kalau tempat dan sarannya memadai, karna pendampingan ini dilaksanakan di rumah KPM PKH secara bergantian. Sebelum memulai bimbingan biasanya KPM diminta absen, tanda tangan dibuku absen yang sudah disediakan dan itu menjadi bukti laporan kami. Jika KPM tidak mengikuti FDS selama 3 kali, maka uang bantuan akan ditahan. Peraturan sekarang beda dengan dahulu, kalau dulu jika KPM tidak mengikuti FDS selama 3 kali maka uang bantuan dipotong 50.000)

Hasil wawancara ini sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan ketika mengikuti Bapak Dedi melaksanakan bimbingan atau pendampingan kepada KPM PKH Desa Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk pada hari Rabu, 8 Desember 2021. Bapak dedi meminta KPM untuk mengisi absen terlebih dahulu kemudian beliau memulai penyampaian materi dengan menggunakan flipchart dan laptop sebagai media pembelajarannya. Berikut dokumentasi pelaksanaan bimbingan yang dilaksanakan Bapak Dedi di rumah KPM PKH Desa Paku Alam:

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 22 November 2021



**Gambar 8: Pelaksanaan bimbingan oleh pendamping PKH**

2) Ibu Faulia Rahmi, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk

Hasil wawancara dengan Ibu Faulia pada hari senin, 22 November 2021 di Sekretariat PKH Kabupaten. Beliau mengatakan:

*“kita mengatur sendiri waktu pendampingan kayapa kita nyamannya lawan keadaan dilapangan jua kapan KPM bisa. Biasanya tuh buhan sidin hauran apalagi pas musim mengataman nii, jadi persiapan awal kita menentukan jadwal pendampingannya supaya sama-sama nyaman.”<sup>27</sup>*

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Faulia, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 22 November 2021

(Kita mengatur sendiri waktu pendampingan dengan menyesuaikan keadaan di lapangan dan jadwal KPM, karna biasanya KPM memiliki kesibukan masing-masing khususnya saat musim panen padi ini, jadi persiapan awal yang kita adalah menentukan jadwal pendampingan agar sama-sama enak)

#### **b. Tahap Pelaksanaan Bimbingan**

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan tahapan pelaksanaan bimbingan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping Sosial PKH di Kecamatan Sungai Tabuk.

- 1) Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk pada hari Rabu, 8 Desember 2021 pukul 12.15 sesudah pelaksanaan bimbingan atau pendampingan terhadap KPM di Desa Paku Alam, beliau mengatakan:

*“Kegiatan tadi disebut FDS<sup>28</sup> kalo orang sini menyebutnya sekolah PKH. Tadi belajar salah satu modul Lansia. Sejujurnya FDS ini bisa seperti pembelajaran, diskusi, tanya jawab atau sharing-sharing keitu aja karna secara pengalaman mereka tuh bisa jadi sharing-sharing aja. Kalo hanya satu arah, kada kawa mereka, harus diajak diskusi supaya aktif lawan ingat dengan yang disampaikan. Mereka aktif jadi kita hanya sekedar membantu mengarahkan. Disini sudah ada 3 materi, ada stunting, ekonomi lawan lansia. Kalo modul ekonomi ni ada materi usaha, bagaimana cara mengatur keuangan keluarga, bagaimana menggunakan uang dengan bijak. Kalo mengacu modul 100% kadang kada kawa ulun, 1 sesi aja menghabiskan waktu 2 jam. Mereka kada kawa 2 jam, 30 menit aja penangkapan informasinya cepat hilangnya tapi untungnya disini antusias. Kalo pas proses pendampingan nih karakter KPM PKH beda-beda, mungkin karna lingkungan. Kalo pengalaman ulun lah misalkan ulun pernah dipegunungan itu lain-lain kaya lebih adem jadi buhannya kada*

---

<sup>28</sup> FDS adalah singkatan dari *Family Development Session* dimana pendamping PKH menyampaikan materi-materi yang sudah ditentukan Kemensos kepada KPM

*banyak pandir, beda lawan disini rame kalo ditanyai langsung antusias karna mungkin orang terbiasa beraktivitasnya langsung. Media yang ulun pakai nih flipchart, laptop, kalo tempatnya memungkinkan biasanya ulun membawa proyektor. Kaya modul pendidikan lawan kesehatan ulun bawa proyektor gasan nonton film, karna banyak filmnya hampir 1 sesi ada 4 film lah atau 5 film dan sudah nonton mereka tapi habis nonton film, mereka harus bekisah apa hasil tontonan tadi. Secara tidak langsung ada perubahan KPM minimal pengetahuan mereka. Ada inisiatif yang kaya kemaren ekonomi, ketika saya mengajukan pertanyaan: siapa yang punya usaha? Bagaimana cara memulai usaha?. Mereka antusias 'pak saya mau memulai usaha' lalu caranya diarahkan. Karna kan memang tuntutan dari pemerintah selesai dari PKH ini mereka harus punya usaha, jangan sampai mereka lepas dari PKH mereka kadada perubahan buat masa depan mereka juga, makanya dihadirkan Pendamping PKH”<sup>29</sup>*



**Gambar 9: Proses pelaksanaan bimbingan oleh Bapak Dedi Hidayat kepada KPM Desa Paku Alam**

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 8 Desember 2021



**Gambar 10: KPM PKH menonton video senam lansia dan mempraktekkannya**

- 2) Hasil wawancara dengan Ibu Ekrimah, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk pada hari Senin, 6 Desember 2021 pukul 12.00 sampai selesai sesudah pelaksanaan bimbingan atau FDS, beliau mengatakan:

*“Pas kegiatan FDS ini kami biasanya menyampaikan materi sesuai modul flipchart. Tadi materinya tentang disabilitas jadi ulun pakai metode deskripsi, tanya jawab, diskusi kelompok lawan ada sedikit permainan yang berkaitan lawan materi disabilitas supaya kada bosan karna kalo penyampaian materi seberataan pasti buhan sidin bosan.”<sup>30</sup>*

(Ketika kegiatan FDS ini biasanya kami menyampaikan materi sesuai modul yang berbentuk flipchart. Tadi penyampaian materi tentang disabilitas dan saya menggunakan metode deskripsi, tanya jawab, diskusi kelompok dan dengan sedikit permainan yang berkaitan dengan materi disabilitas agar mereka tidak bosan)



**Gambar 11: Proses pelaksanaan FDS oleh Ibu Ekrimah terhadap KPM di Desa Pembantanan**

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ibu Ekrimah, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 6 Desember 2021



**Gambar 12: Permainan disabilitas bersama KPM PKH  
Desa Pembantanan**

- 3) Hasil wawancara dengan Bapak Faisyal Akbar, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk pada hari senin, 22 November 2021 pukul 12.20 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Pendampingan yang kami lakukan ini ada pertemuan kelompok sama FDS/P2K2. Kalo pertemuan kelompok ini biasanya kami sharing, kadang ada masalah misalkan ‘pak data ulun ada yang tesalah, ATM ulun rusak atau masalah lain’ yang jelas terkait masalah PKH. Kalo di FDS/P2K2 ada modul pegangannya jadi materi dari modul itu yang kami sampaikan, ada 6 modul yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan, lansia, stunting sama disabilitas. Tujuan program nih salah satunya kan merubah pikir, merubah pola pikirnya kayapa? Iya tadih diberikan materi untuk meningkatkan taraf hidup. Kayapa meningkatkan taraf hidup? Iya tadih dimateri P2K2, kan dilajari materi-materi salah satunya materi ekonomi, kaya cara mengelola keuangan karna kadang pendidikan orang tuh mempengaruhi kebijakan dalam mengelola keuangannya. Supaya meningkatkan taraf hidup makanya dilajarkan dimodul ekonomi itu cara memulai usaha, misalkan memulai usaha itu bisa tanpa modal, kebanyakan masyarakat itu berpikir bahwa memulai usaha harus ada modal uang, makanya itu kita beri arahan, kita pancing dengan mengatakan ‘coba lihat bu keadaan sekitar, ada kelakai, sayur-mayur, ikan atau apakah yang bisa dimanfaatkan’, itu semuanya gratis dan*

*bisa menghasilkan pemasukan dari hasil alam itu, ada beberapa KPM yang memulai usaha tanpa modal ini, ada yang bejual sayur masak, menjualakan jualan orang lawan usaha lainnya, jadi kita harus mengedukasi tentang itu, masalah KPMnya mau berubah atau tidak tergantung mereka.”<sup>31</sup>*

### **c. Pasca Bimbingan**

Peneliti menyajikan data berdasarkan observasi yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan pasca bimbingan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping Sosial PKH di Kecamatan Sungai Tabuk.

Pasca kegiatan bimbingan/pendampingan yang sering disebut KPM sebagai sekolah PKH, pendamping memberikan kesempatan bagi KPM yang ingin bertanya, bercerita ataupun sharing tentang PKH, selain itu pendamping dan KPM juga mendiskusikan tanggal kesepakatan untuk kegiatan FDS bulan depan dan menentukan rumah siapa yang akan digunakan untuk tempat FDS bulan depan. Para KPM PKH bergantian menyediakan rumah untuk kegiatan FDS dengan menyesuaikan situasi dan kondisi.<sup>32</sup>

## **4. Tanggapan Pendamping PKH Terhadap Program Bimbingan**

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan tanggapan Pendamping PKH

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Faisyal Akbar, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 22 November 2021

<sup>32</sup> Hasil observasi yang peneliti dapatkan saat mengikuti kegiatan FDS bersama Ibu Ekrimah pada hari senin, 6 Desember 2021 dan kegiatan FDS bersama Bapak Dedi pada hari Rabu, 8 Desember 2021

terhadap program bimbingan atau pendampingan PKH di Kecamatan Sungai Tabuk.

- a. Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk pada hari Rabu, 8 Desember 2021 pukul 12.15 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Kegiatan FDS ini bagus terutama tujuan dari FDS ini sendiri kan merubah perilaku mereka, meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka. Istilahnya kalau hanya sebatas uang saja itu gak akan bisa, jadi dikasih uang sebagai pancingan, sebagai alat biar mereka mau ikut FDS dan bisa mandiri nantinya. FDS ini sangat bermanfaat karna diajarin tentang ekonomi seperti cara mengelola uang dengan baik, pendidikan tentang bagaimana cara mendidik anak dengan baik seperti gak boleh dijewer ataupun bentuk kekerasan lain. Materi lansia diajari tentang bagaimana memahami seorang lansia, psikologi lansia dan persiapan menuju lansia baik dari segi psikologis, spiritual, ekonomi dan lainnya.”<sup>33</sup>*

- b. Hasil wawancara dengan Bapak Faisyal Akbar, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk pada hari Senin, 22 November 2021 pukul 12.15 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Kegiatan bimbingan FDS/P2K2 ini sangat bermanfaat untuk mewujudkan tujuan PKH. Tujuan program nih salah satunya kan merubah pikir, merubah pola pikirnya kayapa? Iya tadih diberikan materi untuk meningkatkan taraf hidup. Kayapa meningkatkan taraf hidup? Iya tadih dimateri P2K2, kan dilajari materi-materi salah satunya materi ekonomi, kaya cara mengelola keuangan karna kadang*

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 8 Desember 2021

*pendidikan orang tua mempengaruhi kebijakan dalam mengelola keuangannya. PKH ini bukan sekedar memberi bantuan, istilahnya bantuan ini sebagai stimulan hanya pemancing supaya meningkatkan taraf hidupnya, kami ada buku monitoring sebagai pertanggung jawaban penggunaan dana bantuan”<sup>34</sup>*

### **5. Pandangan KPM PKH Kecamatan Sungai Terhadap Pelaksanaan Pendampingan oleh Pendamping PKH**

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan pandangan KPM PKH Kecamatan Sungai Tabuk terhadap pelaksanaan bimbingan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping Sosial PKH di Kecamatan Sungai Tabuk.

- a. Hasil wawancara Ibu KH penjual kue disungai, KPM PKH Desa Paku Alam pada hari Rabu, 8 Desember 2021 pukul 11.30 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Kami kumpul keini tiap bulan begantian rumah, jadi tahu rumah masing-masing supaya pendamping melihat rumahnya, belajaran penguangan keitu, berapa penghasilan sorang, berpa pengeluaran,*

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Faisyal Akbar, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 22 November 2021

*adakah atau kadadakah tabungan, jadi disuruh mehitung duit keitu. Rami ai pang bimbingannya ni yang asalnya kada tahu jadi tahu.”<sup>35</sup>*

- b. Hasil wawancara Ibu MR Ibu Rumah Tangga, KPM PKH Desa Paku Alam pada hari Rabu, 8 Desember 2021 pukul 11.40 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Kami nih wajib umpat ini, sekolah PKH kami nyambatnya. Kena nonton video habis tu senam kaya tadi. Bila kami 3 kali kada turun ditunda pencairan bantuan, yang kada turunnya aja yang ditunda. Mun bahari dipotong duitnya mun 3 kali kada turun wahin kada. Kegiatannya ni bemanfaat yang mulanya kada tahu jadi tahu, oh yang keinikah sekalinya cara meanu keuangan, tahu keini sekalinya kehidupan sorang kena tuha.”<sup>36</sup>*

- c. Hasil wawancara Ibu RN Buruh Tani, KPM PKH Desa Paku Alam pada hari Rabu, 8 Desember 2021 pukul 11.50 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Betambah pengalaman kami pas umpat sekolah PKH, mulanya kada paham mengelola duit tebalik paham kolo, mulanya sorang ni masih anum habis tu keinikah sekalinya kena lansia, sorang memikirakan membayangkan gasan kena tuha. Kami harap mudahan bapanya sehat tarus kawa membimbing kami, kawa hadir saban bulan, mudahan kawa meurusi anak buah.”<sup>37</sup>*

- d. Hasil wawancara Ibu SN Buruh Tani, KPM PKH Desa Pembantanan pada hari Senin, 6 Desember 2021 pukul 12.10 sampai selesai, beliau mengatakan:

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu KH, KPM PKH Desa Paku Alam, 8 Desember 2021

<sup>36</sup> wawancara dengan Ibu MR, KPM PKH Desa Paku Alam, 8 Desember 2021

<sup>37</sup> wawancara dengan Ibu RN, KPM PKH Desa Paku Alam, 8 Desember 2021

*“Kegiatannya nih rami bekumpul-kumpul, silaturrahi lah ibaratnya, nyaman ada pendampingnya langsung mendatangi kesini jadi kami kawa betakun-takun mun bingung. Biasanya kami belajar mengelola duit, ada bukunya rajin tu tapi kada tebawa nih, mehitung berapa pengeluaran sehari lawan pemasukan jua.”<sup>38</sup>*

- e. Hasil wawancara Ibu HL Buruh Tani, KPM PKH Desa Pembantanan pada hari Senin, 6 Desember 2021 pukul 11.50 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Belajar-belajar keitu pang sekolahan jar, turun tarus aku asal tahu ja harinya. Rami ai belajaran jadi tahu kami ada pengertiannya, asalnya kada tahu tebalik tahu ada permainan jua rami kaya tadi.”*

- f. Hasil wawancara Ibu WD Buruh Tani, KPM PKH Desa Pembantanan pada hari Senin, 6 Desember 2021 pukul 12.00 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Bekumpulan nih pang sebulan sekali begantian dirumah siapa kena. Belajaran yang asalnya kada tahu jadi tahu, asalnya kada ingat jadi ingat. Dibari materi kesehatan jua kaya wajib imunisasi dan balita harus ditimbang.”<sup>39</sup>*

## **6. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Pendamping PKH Terhadap KPM PKH di Kecamatan Sungai Tabuk**

Peneliti menyajikan data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan atau pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping Sosial PKH di Kecamatan Sungai Tabuk.

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu SN, KPM PKH Desa Pembantanan, 6 Desember 2021

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu WD, KPM PKH Desa Pembantanan, 6 Desember 2021

- 1) Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk pada hari Rabu, 8 Desember 2021 pukul 12.15 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Antusias KPM PKH saat pendampingan itu salah satu faktor pendukungnya. Kalo faktor penghambat ini terbatasnya sarana prasarana ditempat pendampingan yakni rumah KPM, kadang ada yang tidak ada listrik sehinggaa tidak bisa menayangkan video pembelajaran, ada yang rumahnya tidak muat untuk 30 orang KPM dalam satu Kelompok, tapi kendala-kendala ini bisa kami atasi dengan solusi misalkan nonton dilaptop saja dan tempat pendampingannya bisa kita alihkan ke sekitar halaman rumah yang agak lapang.”<sup>40</sup>*

- 2) Hasil wawancara dengan Ibu Faulia Rahmi, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk pada hari Rabu, 15 Desember 2021 pukul 12.15 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Kondisi jalan dan kondisi alam Sungai tabuk menjadi faktor penghambatnya, tempatnya jauh dan kadang harus menggunakan transportasi kelotok tapi kalo ibu memang suka kerja yang langsung terjun kelapangan daripada kantoran.”<sup>41</sup>*

- 3) Hasil wawancara dengan Bapak Faisyal Akbar, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk pada hari Senin, 22 November 2021 pukul 12.15 sampai selesai, beliau mengatakan:

*“Buku pintar yang isinya materi pernah kami berikan kepada KPM tapi hilang dan segala macam lah ibaratnya. Itu salah satu kendala kami tapi itu bukan kendala yang tidak bisa diatasi, kita bisa mengatasinya dengan mereview kembali materi bulan lalu.”<sup>42</sup>*

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak dedi Hidayat, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 8 Desember 2021

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ibu Faulia Rahmi, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 15 Desember 2021

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Faisyal Akbar, Pendamping PKH Kecamatan Sungai Tabuk, 22 November 2021

## **B. Pembahasan**

### **1. Bimbingan Pendamping Sosial PKH Terhadap KPM di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar**

Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dilaksanakan diseluruh desa/kelurahan dengan jumlah 20 desa dan 1 kelurahan. Masing-masing desa/kelurahan memiliki seorang pendamping yang bertugas memberikan pemahaman mengenai PKH, memantau KPM, membantu memberikan materi bimbingan guna terwujudnya perubahan perilaku dan kesejahteraan KPM PKH kearah yang lebih baik lagi, serta tugas-tugas lain dari Kementerian Sosial. Pendamping Sosial PKH merupakan sumber daya manusia yang direkrut, dikontrakterjakan, dan ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan ditingkat Kecamatan.<sup>43</sup>

Berdasarkan data yang sudah peneliti himpun, ada beberapa tahapan proses kegiatan bimbingan pendamping sosial PKH terhadap KPM di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan bimbingan dan tahap pasca bimbingan.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh pendamping sosial sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan. Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu disiapkan dan direncanakan, diantaranya:

---

<sup>43</sup> “Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021,” 20.

### 1) Waktu dan tempat pelaksanaan

Dalam merencanakan waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan, pendamping berdiskusi terlebih dahulu dengan para KPM untuk mendapatkan hasil kesepakatan bersama. Adapun tempat pelaksanaan bimbingan ini dilaksanakan secara bergiliran di rumah-rumah KPM PKH.

### 2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang disiaokan oleh pendamping sosial adalah modul P2K2 yang berisi materi-materi tentang kesehatan, pendidikan, ekonomi, stunting, lansia dan disabilitas. Pendamping juga menyiapkan film, video pendek dan beberapa permainan sebagai penunjang proses bimbingan terhadap KPM.

### 3) Sarana Prasarana

Pendamping menyiapkan sarana prasarana berupa laptop, proyektor dan flipchart. Adapun sarana prasarana seperti flipchart telah disediakan oleh Kementerian Sosial, namun untuk sarana prasarana seperti laptop dan proyektor tersebut merupakan milik pribadi pendamping PKH.

## **b. Tahap Pelaksanaan Bimbingan**

Ketika proses bimbingan, Pendamping PKH memberikan materi, menjelaskan, berdiskusi, dan membantu mengarahkan KPM PKH. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh W.S. Winkel, menurutnya bimbingan adalah pemberian bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan

secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan itu bersifat psikis (kejiwaan) bukan “pertolongan” finansial, media dan lain sebagainya. Dengan adanya bantuan ini maka tujuan yang diharapkan bimbingan dapat terealisasi, seseorang yang mendapatkan bimbingan akhirnya dapat mandiri dalam mengatasi permasalahannya dan menjadi lebih mapan untuk menghadapi masalah yang mungkin akan dihadapinya nanti. Jadi seorang pembimbing yang memberikan bantuan ini menganggap orang lain mampu menuntun dirinya sendiri, meskipun kemampuan itu mungkin harus digali dan dikembangkan terlebih dahulu melalui bimbingan.<sup>44</sup>

Setiap KPM mendapatkan materi yang sama dan arahan yang sama dari Pendamping baik berupa materi ekonomi, pendidikan, kesehatan, stunting, lansia, ataupun disabilitas. Namun berdasarkan pengamatan peneliti belum semua KPM menerapkan pembelajaran yang didapat, hanya beberapa KPM yang mulai menerapkan pembelajaran yang sudah disampaikan Pendamping PKH sehingga perubahan perilaku dan kesejahteraan hidup KPM dapat terlihat secara signifikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q. S. Ar-Ra’ad/13: 11.

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۖ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ

دُونِهِ ۗ مِنَ وَالٍ ﴿١١﴾

<sup>44</sup> Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7.

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa Allah tidak merubah keadaan seseorang atau sekelompok orang sampai mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Hal ini sama halnya dengan seorang Pendamping PKH yang tidak akan bisa merubah keadaan KPM PKH kecuali perubahan itu dikehendaki dan diupayakan oleh diri KPM itu sendiri.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti himpun, Pendamping Sosial PKH melakukan bimbingan/pendampingan kelompok dalam bentuk pertemuan kelompok dan kegiatan Family Development Session (FDS) atau yang sering disebut Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) ini untuk mempercepat tercapainya salah satu tujuan PKH, yakni menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM sehingga ketika nanti KPM telah lepas dari Program Keluarga Harapan, mereka mampu mandiri dan kesejahteraan hidupnya meningkat. Dapat kita simpulkan bahwa kelompok KPM PKH ini merupakan kelompok bimbingan yang memiliki tujuan sama yakni untuk menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian. Hal ini sejalan dengan pendapat yang

dikemukakan oleh Mills bahwa kelompok adalah suatu unit yang terdiri atas dua orang atau lebih dan mereka berada dalam satu kelompok untuk satu tujuan, dan mereka mempertimbangkan bahwa kotaknya memiliki arti.<sup>45</sup>

Ketika proses bimbingan atau pendampingan terhadap KPM PKH, Pendamping PKH menggunakan metode langsung sebagai usaha menyampaikan pesan kepada KPM, seperti metode tanya jawab, diskusi kelompok, curah pendapat (*brainstorming*), ceramah, bermain peran (siodrama), *group teaching* dan studi kasus.

#### c. Tahap Pasca Bimbingan

Pada tahap pasca bimbingan ini pendamping sosial PKH memberikan kesempatan kepada KPM untuk curhat ataupun bertanya tentang Program Keluarga Harapan. Dalam tahap ini pendamping juga mendiskusikan tentang perencanaan kegiatan bimbingan bulan depan.

## **2. Pandangan Pendamping PKH Terhadap Program Bimbingan dan Pandangan KPM terhadap kegiatan Bimbingan Pendamping PKH**

Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu yakni terdaftar dalam Data Terpadu

---

<sup>45</sup> Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 23.

Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan masuk dalam ranking kesejahteraan yang telah ditentukan. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan layanan pendidikan yang tersedia disekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya.<sup>46</sup>

Implementasi PKH tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan berupa dana, namun KPM PKH juga diberikan pendampingan dalam bentuk bimbingan Pertemuan Kelompok (PK) dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) untuk mempercepat tercapainya tujuan PKH, yakni menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM.<sup>47</sup> Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dengan beberapa informan. Mereka menganggap bahwa PKH ini tidak hanya memberikan bantuan secara tunai namun juga diberikan pencerahan berupa pemberian materi, diskusi ataupun pemberian arahan oleh Pendamping Sosial PKH terhadap KPM PKH. Menurut mereka kegiatan pendampingan ini baik dan sangat bermanfaat guna menambah pengetahuan dan wawasan mereka yang nantinya dapat menjadi bekal untuk proses perubahan perilaku dan peningkatan kesejahteraan hidup KPM di masa akan datang. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q. S. Al-Mujadilah/58: 11.

---

<sup>46</sup> “Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021,” 7.

<sup>47</sup> Ibid., 33.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ  
 وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٧﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari dalil diatas dapat dikatakan bahwa bimbingan yang dilaksanakan oleh Pendamping Sosial PKH terhadap KPM PKH dapat meningkatkan derajat KPM, karena sesuai dalil diatas dikatakan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dalam hal ini KPM diberikan ilmu pengetahuan dan wawasan ketika proses bimbingan atau pendampingan ini sesuai modul yang telah disediakan Kementerian Sosial, sehingga diharapkan dengan adanya program ini tujuan PKH yakni untuk menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dapat tercapai.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Pendamping Sosial PKH di Kecamatan Sungai Tabuk**

Kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh Pendamping Sosial PKH terhadap KPM PKH dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor penghambat ataupun faktor pendukung. Berdasarkan data hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dengan beberapa informan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan Pendamping Sosial PKH, antara lain:

#### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan Pendamping Sosial PKH di Kecamatan Sungai Tabuk, diantaranya yaitu:

##### **1) Kemampuan Petugas (Latar Belakang Pendidikan)**

Pendamping sosial PKH memiliki kemampuan yang mumpuni dalam melaksanakan program bimbingan terhadap KPM, karena Pendamping PKH di Kecamatan Sungai Tabuk merupakan sarjana sosial dan sarjana ekonomi. Disamping itu pendamping sosial juga mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi bimbingan kepada keluarga penerima manfaat.

## 2) Antusias KPM

Antusias KPM yang mengikuti bimbingan oleh Pendamping Sosial PKH merupakan salah satu faktor pendukung suksesnya proses bimbingan,<sup>48</sup> karena jika KPM antusias maka pesan-pesan yang disampaikan oleh Pendamping akan diserap dengan baik dan akhirnya tujuan yang ingin dicapai oleh Program Keluarga Harapan ini cepat tercapai.

## 3) Pendidikan dan Pelatihan Pendamping Sosial PKH

Pendamping Sosial PKH diberikan pendidikan dan pelatihan terlebih dahulu sebelum terjun memberikan materi bimbingan kepada KPM PKH. Adanya kegiatan diklat selama kurang lebih 1 bulan ini sangat membantu Pendamping dalam memahami dan meresapi materi-materi dan masalah-masalah yang ingin disampaikan serta diatasi ketika terjun ke lapangan memberikan bimbingan yang berbentuk Pertemuan Kelompok dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).

## 4) Modul P2K2

Modul P2K2 yang diberikan oleh Kementerian Sosial merupakan salah satu faktor pendukung suksesnya bimbingan yang

---

<sup>48</sup> Rahmawati and Kisworo, "Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan," 168.

dilaksanakan oleh Pendamping Sosial PKH. Adanya modul P2K2 yang berupa video, filpchart dan buku monitoring ini membuat kegiatan bimbingan menjadi terarah dan sistematis.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan Pendamping Sosial PKH di Kecamatan Sungai tabuk, diantaranya yaitu:

1) Kondisi Alam

Kondisi alam Kecamatan Sungai Tabuk menjadi salah satu faktor penghambat bimbingan Pendamping Sosial PKH. Kecamatan Sungai Tabuk yang didominasi dengan sungai dan rawa ini membuat Kecamatan Sungai Tabuk sering mengalami banjir, sehingga para pendamping PKH harus menggunakan alat transportasi air ketika menuju rumah KPM untuk melaksanakan bimbingan atau pendampingan. Selain itu juga ada rumah KPM yang memang hanya bisa dituju menggunakan transportasi air. Namun kondisi alam ini bukan faktor penghambat yang tidak dapat diatasi oleh pendamping karena masih banyak solusi yang bisa pendamping gunakan untuk mengatasi masalah ini.

## 2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terbatas merupakan salah satu penghambat kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh Pendamping, misalnya tempat rumah KPM yang tidak memadai untuk 30 orang dan rumah KPM yang tidak mempunyai listrik sehingga tidak dapat menayangkan video menggunakan proyektor. Namun semua penghambat ini memiliki solusi tersendiri sehingga dapat diatasi oleh Pendamping Sosial PKH di Kecamatan Sungai Tabuk.